

**MODEL MENINGKATKAN MINAT BACA  
TOKOH-TOKOH DALAM NOVEL  
*PERPUSTAKAAN AJAIB BIBBI BOKKEN***

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh:

**SAKINA**

**10140092**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

**Dra. Labibah Zain, M.LIS**  
**Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan**  
**Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Sakina

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sakina  
NIM : 10140092  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul : Model Meningkatkan Minat Baca Tokoh-Tokoh dalam  
*Novel Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Dosen Pembimbing,



Dra. Labibah Zain, M.LIS

NIP. 19681103 199403 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [adab@uin-suka.ac.id](mailto:adab@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/1138/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

MODEL MENINGKATKAN MINAT BACA TOKOH-TOKOH DALAM NOVEL  
PERPUSTAKAAN AJAIB BIBBI BOKKEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sakina  
NIM : 10140092  
Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 12 Juni 2014  
Nilai Munaqosyah : A-

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Labibah Zain, M.I.S.  
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji I

Drs. Umar Sidik, SIP., M.Pd.  
NIP. 19601120 199803 1 008

Penguji II

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19730205 199903 1 003



Yogyakarta, 23 Juni 2014  
Dekan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Hj. Siti Maryam, M.Ag.  
NIP. 19580117 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Model Meningkatkan Minat Baca Tokoh-Tokoh dalam Novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*” adalah asli karya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara bertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 02 Juni 2014



Sakina  
NIM. 10140092

## MOTTO

*“A Room without Book like Body without Soul”*

*(Cicero)*

*“Buku adalah teman terbaik”*

*(#Perpustakaan Ajaib Bibi Bokken#)*



## PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Teruntuk

Ibuku Tercinta dan Almarhum Ayah  
Kakak-Kakak dan Adikku Tersayang  
Dan Teman-Teman Seperjuangan



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Model Meningkatkan Minat Baca Tokoh-Tokoh dalam Novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*” dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendorong penulis. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran semua fasilitas dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang berharga.
3. Ibu Dra. Labibah Zain, M.LIS selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran memberikan bimbingan, masukan dan saran serta motivasinya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. Umar Sidik S.IP, M.Pd selaku penguji I yang telah memberi waktu untuk menguji dan memberikan bimbingan, masukan dan sarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd selaku penguji II yang telah memberi waktu untuk menguji dan memberikan sarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Para Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmunya sehingga banyak membantu kelancaran menyelesaikan pendidikan ini.
7. Para staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu segala kebutuhan administrasi yang dibutuhkan selama pendidikan ini.
8. Ibuku tercinta yang selalu ada disampingku dan memberikan segalanya untukku.
9. Almarhum ayahku, semoga ditenang disisi-Nya.
10. Kakak-kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan perhatiannya.
11. Big Family IPI C Uun, Muti, Nurul, Dwi, Lis, Rahma, Nisa, Erlia, Ayu, Ida, dkk. yang telah menjadi kawan dan keluarga selama 4 tahun ini (semoga kita selalu menjadi keluarga selamanya).
12. Teman-teman senasib dan seperjuangan IPI angkatan 2010. Terima kasih untuk pertemanan kita selama ini.
13. Teman-teman KKN 80Kp30 “Zhomba Group” yang telah memberikan pengalaman dan kenangan yang indah.
14. Semua yang pernah ada dihidupku, terima kasih untuk segala pengalaman yang kalian berikan.
15. Dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Penulis

Sakina

NIM. 10140092



## INTISARI

### MODEL MENINGKATKAN MINAT BACA TOKOH-TOKOH DALAM NOVEL *PERPUSTAKAAN AJAIB BIBBI BOKKEN*

Sakina/10140092

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model meningkatkan minat baca menurut tokoh-tokoh novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dan fokus kajiannya adalah model meningkatkan minat baca dalam novel tersebut. Jenis penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat serta dokumentasi. Sumber penelitian ini menggunakan data primer yaitu data berupa teks yang terkandung dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* dan data sekunder yaitu buku teks, laporan penelitian, skripsi, artikel, makalah, sumber informasi dari internet dan sumber-sumber informasi lain baik tercetak maupun elektronik atau digital yang berkaitan dengan objek penelitian. Untuk menguji keabsahan data menggunakan beberapa uji keabsahan data yaitu ketekunan atau keajegan pengamatan, pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan diskusi dengan ahli. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis teks. Hasil dari penelitian ini adalah model meningkatkan minat baca yang terkandung dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* menurut tokoh-tokohnya yaitu 1) Manfaat membaca yaitu a) membaca dapat memicu imajinasi; b) membaca dapat memuaskan pribadi atau memperoleh kesenangan; c) membaca dapat mengembangkan intelektual dan karakter yang baik; d) membaca dapat memperluas pengetahuan dan wawasan; e) membaca menjadikan pintar. 2) Faktor yang mendorong minat baca yaitu a) rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori dan prinsip, pengetahuan, dan informasi; b) motivasi internal berupa cita-cita; c) ketersediaan bahan bacaan yang menarik; d) lingkungan keluarga (orang tua). 3) Usaha-usaha meningkatkan minat baca yaitu a) memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan; b) memperkenalkan riwayat hidup tokoh; c) memperkenalkan buku-buku; d) pemberian tugas-tugas di sekolah; e) memberikan kebiasaan membaca di sekolah; f) mendongeng sebelum tidur; g) mendiskusikan bacaan; h) memperingati tahun buku dengan membagikan buku gratis untuk anak-anak. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu model strategi dalam meningkatkan minat baca masyarakat terutama anak-anak dan remaja.

**Kata Kunci :** minat baca, manfaat membaca, *perpustakaan ajaib bibbi bokken*.

## ABSTRACT

### MODEL TO INCREASE READING INTEREST BY CHARACTERS IN NOVEL *PERPUSTAKAAN AJAIB BIBBI BOKKEN*

Sakina/10140092

This research aims to understand a model to increase reading interest according to the characters in novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*. This research used pragmatic approach and the focus is a model to increase reading interest. The type of this research is library research. The researcher collected the data by reading, recording and documentation method. The sources of this research are primary data, which is in the form of text contained in the novel entitled *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* and secondary data are textbooks, research reports, theses, articles, papers, resources from the internet and other information sources both printed and electronic or digital which related to the object of this research. The validity of data are persistence or constancy observation, peer examination through discussions and discussions with experts. The method of analyzing data is text analysis. The results of this research are model to increase reading interest according to the characters in novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* there are 1) Benefits of reading, they are a) reading can develop imagination; b) reading can make personal satisfy or gain pleasure; c) reading can develop intellectual and good character; d) reading can expand knowledge and insight; e) reading make smart. 2) Factors of reading interest are a) curiosity about facts, theories and principles, knowledge, and information; b) internal motivation, desirability; c) availability of reading materials; d) families environment (parents). 3) The efforts to increase reading interest are a) introducing the work of writers; b) introducing biography of figures; c) introducing the books; d) giving some school task; e) giving a reading habits; f) telling story at bedtime; g) discussing books; h) celebrating of the national book day by distributing free book to children. The result of this research hopefully to use a strategy model to increase people's reading interest especially childrens and teenagers.

**Keyword :** reading interest, benefits of reading, *perpustakaan ajaib bibbi bokken*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Fokus Penelitian .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penelitian .....	5

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Novel.....	11
2.2.2 Peran Tokoh dalam Cerita.....	11
2.2.3 Minat Baca.....	12
2.2.5 Manfaat Membaca.....	13
2.2.6 Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Baca.....	16
2.2.7 Usaha-Usaha dalam Meningkatkan Minat Baca.....	19
2.2.8 Pendekatan Pragmatik .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Pendekatan Penelitian .....	27
3.3 Instrumen Penelitian.....	28
3.4 Sumber Data.....	28
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.6 Uji Keabsahan Data.....	29
3.7 Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Novel .....	33
4.1.1 Profil Novel.....	33
4.1.2 Profil Pengarang.....	34
4.1.3 Sinopsis Novel .....	35

4.1.4	Tokoh-Tokoh Novel.....	37
4.2	Model Meningkatkan Minat Baca Menurut Tokoh-Tokoh dalam Novel	
	<i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	46
4.2.1	Manfaat Membaca Menurut Tokoh-Tokoh dalam Novel	
	<i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	46
4.2.2	Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Baca Tokoh-Tokoh	
	dalam Novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	54
4.2.3	Usaha-Usaha yang Dilakukan Tokoh-Tokoh pada Novel	
	<i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> dalam Meningkatkan Minat	
	Baca .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		<b>83</b>
5.1	Simpulan .....	83
5.2	Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>86</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>90</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Alur Kerangka Berpikir .....	25
Bagan 2 Alur Analisis Data .....	32



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Teks yang berisi tentang manfaat membaca menurut tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	47
Tabel 2 Teks yang berisi tentang manfaat membaca menurut tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	49
Tabel 3 Teks yang berisi tentang manfaat membaca menurut tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	51
Tabel 4 Teks yang berisi tentang manfaat membaca menurut tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	53
Tabel 5 Teks yang berisi tentang manfaat membaca menurut tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	54
Tabel 6 Teks yang berisi tentang faktor-faktor yang mendorong minat baca tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	55
Tabel 7 Teks yang berisi tentang faktor-faktor yang mendorong minat baca tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	57
Tabel 8 Teks yang berisi tentang faktor-faktor yang mendorong minat baca tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	58
Tabel 9 Teks yang berisi tentang faktor-faktor yang mendorong minat baca tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	59
Tabel 10 Teks yang berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> untuk meningkatkan minat baca .....	62
Tabel 11 Teks yang berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> untuk meningkatkan minat baca .....	69
Tabel 12 Teks yang berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> untuk meningkatkan minat baca .....	72

Tabel 13 Teks yang berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> untuk meningkatkan minat baca .....	74
Tabel 14 Teks yang berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> untuk meningkatkan minat baca .....	76
Tabel 15 Teks yang berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> untuk meningkatkan minat baca .....	77
Tabel 16 Teks yang berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> untuk meningkatkan minat baca .....	79
Tabel 17 Teks yang berisi tentang usaha-usaha yang dilakukan tokoh-tokoh novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> untuk meningkatkan minat baca .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampul Novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	90
Gambar 2 Foto Jostein Gaarder .....	91
Gambar 3 Foto Klaus Hagerup .....	91



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul dan Bibliografi Novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	90
Lampiran 2 Foto Pengarang Novel <i>Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken</i> .....	91
Lampiran 3 Perolehan Data Penelitian.....	92



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Novel merupakan suatu karya sastra yang sarat akan bentuk ekspresi pengarangnya. Dalam karya sastra tersebut pengarang tidak hanya meluapkan bentuk ekspresi yang ada dalam jiwanya, tetapi juga memasukkan nilai dan pesan penting baik secara tersirat maupun tersurat. Penciptaan suatu karya sastra dalam hal ini novel, pengarang sering mengkaitkan dengan gejala-gejala kejiwaan. Baik itu melalui dialog, batin maupun perilaku tokoh-tokoh ciptaanya. Ada asumsi yang mengatakan bahwa karya sastra merupakan produk dari suatu kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar atau *subconscious* setelah jelas baru dituangkan ke dalam bentuk secara sadar atau *conscious* (Endraswara, 2008:96). Tidak dipungkiri karya sastra merupakan suatu cerminan kejiwaan penciptanya yang melatarbelakangi pembuatan karya sastra tersebut.

Setiap novel memiliki nilai dan pesan penting yang bermanfaat untuk pembacanya. Begitu pula dalam novel terjemahan berjudul *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* ini, novel dengan judul asli *Bibbi Bokkens Magiske Bibliothek* karya kolaborasi penulis cerita anak terkenal asal Norwegia Jostein Gaarder dan Klaus Hagerup yang mengutamakan pembacanya adalah anak-anak dan remaja. Melalui novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*, Jostein Gaarder penulis novel dunia yang terkenal dengan novel filsafat 'Dunia Sophie', menghadirkan novel tentang petualangan anak-anak. Tidak seperti novel-novel karya Jostein Gaarder

sebelumnya yang tergolong berat karena novel ini mengutamakan pembacanya adalah anak-anak dan remaja. Novel bernuansa detektif ini menyimpan sebuah misi yang mengajak anak-anak dan remaja gemar membaca dengan memberikan gambaran tentang perpustakaan yang kompleks. Tidak hanya itu saja penulis menggambarkan pesan-pesan penting kepada remaja tentang kecintaan terhadap dunia perbukuan dan penulisan melalui tokoh utama novel ini yaitu dua anak remaja Nils dan Berit serta seorang bibliografer sejati bernama Bibbi Bokken.

Cerita yang berawal dari buku-surat yang saling kirim antara Nils yang tinggal di Oslo dan Berit yang tinggal di Fjærland. Dalam buku-surat itu mereka saling tukar pengalaman tentang petualangan mereka menguak misteri sosok Bibbi Bokken dan perpustakaan ajaibnya. Selama petualangan mereka para pembaca akan diperkenalkan dengan berbagai pengetahuan tentang dunia buku dan perpustakaan. Seperti buku-buku cerita karya penulis terkenal Astrid Lingred, penulis buku *Pippi si Kaus Kaki Panjang* atau cerita anak yang terkenal *Winnie si Beruang* atau dalam bahasa Inggris *Winnie The Pooh* dan masih banyak lagi. Selain itu, penulis mencoba memperkenalkan kepada pembaca khususnya anak-anak istilah kepustakaan seperti *Klasifikasi Dewey*, *bibliografer*, *bibliofilie*, dan sebagainya.

Ungkapan-ungkapan penting dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* yang tanpa sadar memotivasi pembaca agar lebih gemar membaca buku. Salah satu manfaat membaca yaitu dengan membaca buku menjadikan pembaca memiliki pengetahuan dan wawasan yang semakin luas, seperti yang diungkapkan oleh tokoh Nils berikut ini (Gaarder, 2011:229).

*“Namun, pada saat itu aku pun tahu bahwa setiap kali membuka sebuah buku, aku akan memandang sepetak langit. Dan, jika membaca sebuah kalimat baru, aku akan sedikit lebih banyak tahu dibandingkan sebelumnya. Dan, segala yang kubaca akan membuat dunia dan diri sendiri menjadi lebih besar dan luas. Selama beberapa saat, aku melongok ke dalam dunia buku yang fantastis dan berdaya magis.”*

Manfaat membaca tidak hanya memperluas pengetahuan dan wawasan, penulis juga mengungkapkan manfaat membaca yang lainnya salah satunya yaitu dengan membaca menjadikan kita pintar. Seperti halnya diungkapkan tokoh Bibbi Bokken berikut ini (Gaarder, 2011:248).

*“Aku kan punya mata di belakang kepala, Nils. Aku punya mata di mana-mana. Membaca buku menjadikan kita pintar.”*

Dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* banyak pesan penting dan manfaat yang dapat diambil oleh pembaca terutama dalam upaya meningkatkan minat baca pembaca. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* ini dengan judul “Model Meningkatkan Minat Baca Tokoh-Tokoh dalam Novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*”. Dengan tujuan mendeskripsikan model meningkatkan minat baca menurut tokoh-tokoh dalam novel tersebut yang dimulai dari manfaat membaca, faktor-faktor atau motivasi yang dapat mendorong minat baca serta usaha-usaha yang dilakukan para tokoh tersebut dalam meningkatkan minat baca baik secara tersirat maupun tersurat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Bagaimana model meningkatkan minat baca menurut tokoh-tokoh dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak melebar terlalu jauh dari sasaran sehingga akan memudahkan pembahasan dan penyusunan hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pembahasan penelitian pada model meningkatkan minat baca menurut tokoh-tokoh dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* yang terdiri dari manfaat membaca, faktor-faktor yang mendorong minat baca, dan usaha-usaha untuk meningkatkan minat baca.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan target yang akan dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian. Karena tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui model meningkatkan minat baca menurut tokoh-tokoh dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara logis dan sistematis diharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi peneliti dan pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengembangan pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terutama untuk dunia perpustakaan.

2. Bagi profesi kepustakawanan, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang model meningkatkan minat baca dalam novel sehingga dapat dijadikan suatu pola dan strategi dalam meningkatkan minat baca masyarakat terutama untuk anak-anak dan remaja.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi penelitian ini, sebagai langkah awal, pembahasan akan diklasifikasikan dalam berbagai bab sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II adalah tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini memuat tinjauan pustaka yang merupakan penelitian yang pernah dilakukan orang lain yang mempunyai objek sejenis atau hal-hal yang relevan dengan permasalahan pada skripsi penelitian ini. Kemudian landasan teori merupakan teori atau literatur yang berhubungan dengan pembahasan skripsi penelitian.

Bab III adalah metodologi penelitian. Dalam bab ini berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, instrument penelitian, sumber penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisis data.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan penelitian. Bab iv terdiri dari gambaran umum novel yaitu profil novel, profil pengarang, sinopsis novel dan tokoh-tokoh novel. Dan juga hasil dan pembahasan penelitian yaitu manfaat membaca, faktor yang mendorong minat baca, dan usaha-usaha yang dilakukan tokoh-tokoh pada novel dalam meningkatkan minat baca.

Bab V adalah Penutup. Dalam bab ini terdiri dari simpulan yang diperoleh selama penelitian dan saran yang dapat diberikan khususnya untuk bidang kepustakaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Novel bukan hanya sekedar karya sastra yang sarat akan bentuk ekspresi penciptanya, tetapi juga terdapat nilai dan pesan penting yang disampaikan baik secara tersirat maupun tersurat. Dari serangkaian kata yang membentuk cerita di dalam novel tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga pesan penting yang bermanfaat bagi pembaca. Dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* terdapat pesan mengenai model meningkatkan minat baca yang ditunjukkan oleh para tokohnya yaitu:

1. Manfaat membaca menurut tokoh-tokoh dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* yaitu (1) membaca memijau imajinasi, (2) membaca dapat memuaskan pribadi, (3) membaca dapat mengembangkan intelektual dan karakter yang baik, (4) membaca dapat memperluas pengetahuan dan wawasan, dan (5) membaca menjadikan pintar.
2. Faktor-faktor yang mendorong minat baca tokoh-tokoh dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* yaitu (1) rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori dan prinsip, pengetahuan dan informasi, (2) motivasi internal berupa cita-cita, (3) ketersediaan bahan bacaan yang menarik di perpustakaan, (4) lingkungan keluarga (orang tua) mengenalkan bahan bacaan kepada anak.

3. Usaha-usaha yang dilakukan tokoh- tokoh untuk meningkatkan minat baca dalam novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken* yaitu (1) memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan yaitu berupa puisi, buku fiksi (dongeng, kisah, cerita anak, cerita kriminal/detektif), (2) memperkenalkan riwayat hidup tokoh penulis (Anne Frank), (3) memperkenalkan buku-buku yakni buku nonfiksi dan buku rujukan (almanak), (4) pemberian tugas-tugas dari guru di sekolah (mengarang cerita, membahas buku karya sastrawan, dan mendeklamasikan puisi karya penyair terkenal), (5) guru memberikan kebiasaan membaca di sekolah (membaca buku-buku karya penulis terkenal), (6) orang tua mendongengkan cerita/kisah saat menjelang tidur, (7) orang tua melakukan kegiatan bercakap-cakap, membaca dan bercerita (mendiskusikan bacaan) dengan anak, (8) pemerintah mencanangkan tahun buku nasional dengan membagikan buku secara gratis kepada anak-anak.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan kajian terhadap isi novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*, terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan yaitu

1. Bagi perpustakaan dan pemerintahan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi model dalam meningkatkan minat baca masyarakat terutama anak-anak dan remaja sehingga minat baca dapat ditumbuhkan sedini mungkin. Dengan kata lain, menjadikan membaca sebagai sarana mempromosikan pembelajaran sepanjang hayat (*long-life education*).

2. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang cara-cara menumbuhkan minat baca pada anak dan mengembangkannya pada anak yang mulai remaja. Sehingga orang tua dapat memberikan motivasi dan arahan yang baik dan benar kepada anaknya.
3. Bagi lingkungan sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi model dalam meningkatkan minat baca pada siswa. Sekolah dapat menanamkan kebiasaan membaca dan melakukan kerjasama dengan perpustakaan sekolah untuk mempromosikan gemar membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Popular: Teori Dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anonim. 2012. "Perpustakaan dan Budaya Baca Tulis Masyarakat Indonesia yang Tertunda". Dalam <http://www.pemustaka.com/perpustakaan-dan-budaya-baca-tulis.html>, tanggal 28 April 2014, pukul 14.02.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basid, Abd. 2011. "Dunia Buku dalam Pusaran Misteri". *Jawa Pos*, 3 Juli 2011.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Ruang*. Jakarta: Gramedia.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Gaarder, Jostein dan Klaus Hagerup. 2011. *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken Cet.II Gold Edition*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Gotami, Vaida. 2014. "Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel *Pada Sebuah Kapal* Karya NH. Dini". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Hamijaya, Nunu A., dkk. 2008. *Quick Reading: Melejitkan DNA Membaca*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Harijanto, Ifan F. 2011. "Mizan Mengajak Pembaca Dunia Sophie Bertemu Langsung Jostein Gaarder. Dalam <http://news.indonesiakreatif.net/mizan-mengajak-pembaca-dunia-sophie-bertemu-langsung-jostein-gaarder/>, tanggal 30 April 2014, pukul 12.14.
- Hernowo. 2005. *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center.
- <http://mizanstore.com>, diunduh tanggal 30 April 2014 pukul 12.49.
- <http://ubok.no/media/KLaus%202.JPG>, diunduh 28 April 2014 pukul 10.44.
- <http://ubok.no/media/lfmlfefefefefef.jpg>, diunduh 28 April 2014 pukul 10.38.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Magdalena. 2010. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat dan Kebiasaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 70 Jakarta". Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Moleong, Lexy J., 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rachmawati, Dwi Sari. 2008. "Pemahaman Transfer Organisasi Informasi Dalam Novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken*: Suatu Analisis Semiotik". Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

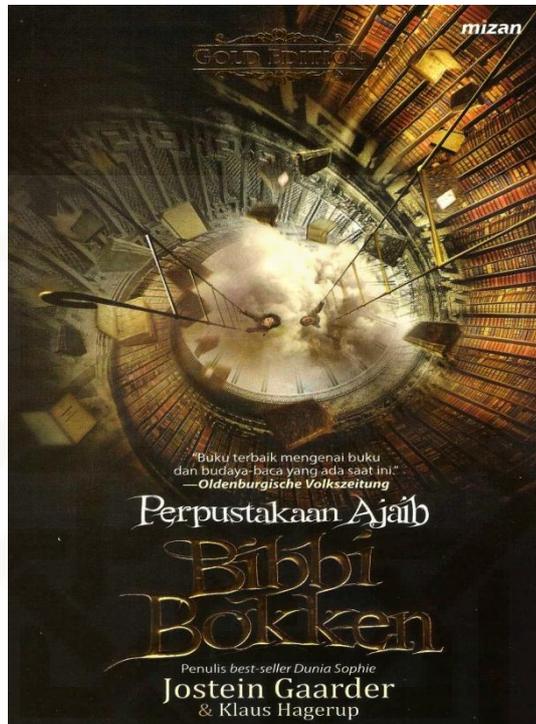
- Rasdanalis. 2011. "Pengaruh Minat Baca: dalam Pengembangan Profesi Pustakawan Pada Lingkungan Masyarakat". *Dalam Bulletin Perpustakaan UIN Suska Riau No.8 Tahun 2011*.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rottem, Øystein. (tanpa tahun) "Jostein Gaarder". Dalam [http://nbl.sn1.no/Jostein\\_Gaarder](http://nbl.sn1.no/Jostein_Gaarder), tanggal 16 Juni 2014 pukul 14.22.
- \_\_\_\_\_. (tanpa tahun). "Klaus Hagerup". Dalam [http://nbl.sn1.no/Klaus\\_Hagerup](http://nbl.sn1.no/Klaus_Hagerup), tanggal 16 Juni 2014, pukul 14.23.
- Santosa, Heru Wijaya dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Sukarta: Muhammadiyah University Press.
- Soebari, Yetti Y. 2009. "Membangun Minat Baca Sejak Dini Sebagai Upaya Menumbuhkan Literasi Informasi". *Dalam Info Persadha, Volume 7, Nomor 1, Febuari 2009, halaman 24*.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarsana, Udang dan Bastiano. 2010. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca: 1-6*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, Ns. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa

- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- West , Richard dan Lynn H. Turner. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



**Lampiran 1. Sampul dan Bibliografi Novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken***

**Gambar 1. Sampul Novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken***



Sumber: <http://www.mizanstore.com> diunduh tanggal 30 April 2014 pukul 12.49

Judul	: Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken
Judul Asli	: Bibbi Bokkens Magische Bibliothek
Pengarang	: Jostein Gaarder dan Klaus Hagerup
Penerjemah	: Ridwana Saleh
Editor	: Andityas Prabantoro
Genre	: Fiksi Anak
Penerbit	: PT Mizan Pustaka
Cetakan	: II, Juli 2011
Tebal	: 284 halaman
ISBN	: 978-979-433-595-6
Harga	: Rp. 39.000,-

**Lampiran 2. Foto Pengarang Novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken***

**Gambar 2. Foto Jostein Gaarder**



Sumber: <http://ubok.no/media/lfmlfefefefefef.jpg>, diunduh 28 April 2014

pukul 10.38

**Gambar 3. Foto Klaus Hagerup**



Sumber: <http://ubok.no/media/KLaus%202.JPG>, diunduh 28 April 2014

pukul 10.44

### Lampiran 3. Perolehan Data Penelitian

## Manfaat membaca

### Bab 1 Buku Surat

Kurasa, kalimat itu mengungkapkan banyak hal tentang puisi dan juga tentang kehidupan. **Jika aku membaca sebuah buku yang kusukai, rasanya apa yang kubaca membawa pikiranku terbang melayang keluar dari buku itu. Buku kan bukan hanya terdiri dari kata-kata atau gambar di atas kertas belaka, melainkan juga semua yang aku bayangkan saat membacanya.** (43)

Apa kamu masih ingat bagaimana kita berbagi cokelat di Pondok Flatbre di atas sana dulu? Di langit, matahari bersinar cerah, ingat kah? Dan, kita sangat kelelahan. Lalu, kita menjejali mulut dengan cokelat dan kamu tersenyum-senyum melihatku. **Rasanya, ada sesuatu: dalam senyumanmu, dalam rasa cokelat dan kenyataan bahwa akhirnya kita bisa juga sampai ke atas sana, dan saat itu semuanya tampak fantastis. Perasaan yang sama kurasakan saat aku membaca tentang tali selempang Christopher Robin.** (44-45)

tapi aku merasa **cerita tentang Bibbi Bokken ini juga melambungkan fantasiku, dan itu perasaan yang cukup menyenangkan.** (45)

Terima kasih untuk suratmu. Harus kuakui bahwa aku memang belum pernah sedikit pun menyentuh *Pooh si Beruang* versi bahasa Inggris. Oleh karena itu, “si kerdil dari kelas 6” sangat membuatku terkesan. Tapi, **kamu benar bahwa saat membaca, segala sesuatu bermain-main di dalam kepala kita,** karena sekarang aku merasa seolah melihat tali selempang biru mengilap milik Christopher Robin. Mungkin di salah satu bagian dalam otak kita tersimpan segala macam warna. Begitu pula wewangian dan rasa. (BUAH PIR YANG MENGANDUNG AIR, NILS. ATAU, ARBEI ASAM. Terbit air liurku rasanya! Pastilah ada koneksi di antara huruf-huruf ABC dan saraf perasa kita!) (46)

### Bab 2 Perpustakaan

“Itu dua pertanyaan sekaligus. Pekerjaanku adalah bibliografer, Berit. Artinya, aku semacam ahli perbukuan dan perpustakaan. Dan, itulah sumber penghasilanku. Aku menerima pekerjaan di Norwegia sini dan di banyak negara lainnya. Artinya, aku banyak bepergian. Oleh karena itulah, perpustakaanku harus terlindungi dengan baik. Terkadang, aku berada di Roma ... dan kadang Mario yang datang ke Norwegia. Tetapi, aku tetap saja merasa nyaman di tengah masyarakatku sendiri—dan di tengah buku-bukuku. Seseorang pernah berkata: ‘Buku adalah teman terbaik.’ Orang lain pernah mengucapkan kalimat

yang mirip dengan itu: **‘Siapa yang bisa menemukan buku yang tepat, akan berada di tengah-tengah akan berada di tengah-tengah teman terbaik. Di sana kita akan berbaur dengan karakter yang paling pintar, paling intelek, dan paling luhur; di sana kebanggaan serta keluhuran manusia bersemayam.’** (226)

Namun, pada saat itu aku pun tahu bahwa **setiap kali membuka sebuah buku, aku akan bisa memandang sepetak langit. Dan, jika membaca sebuah kalimat baru, aku akan sedikit lebih banyak tahu dibandingkan sebelumnya. Dan, segala yang kubaca akan membuat dunia dan diriku sendiri menjadi lebih besar dan luas.** Selama beberapa saat, aku melongok ke dalam dunia buku yang fantastis dan berdaya magis. (229-230)

“Aku kan punya mata di belakang kepala, Nils. Aku punya mata di mana-mana. **Membaca buku menjadikan kita pintar.**” (248)

## Faktor yang mendorong minat baca

### Bab 1 Buku Surat

Jika tak memercayai ceritaku tentang suatu rahasia itu, pasti kamu tak akan **mencari tahu arti kata-kata tersebut dalam kamus. Aku juga sudah melakukan itu.** (22)

Meskipun cerita ini hanya mengisahkan sepasang tali selempang, sebenarnya ia berkisah lebih banyak lagi. Aku berkenang pada gambar kapal layar yang tergantung di dinding rumah petani tempat kita pernah berlibur dulu. Pasti itu perahu yang biasa-biasa saja, tapi bagiku itu perahu tercantik di dunia. **Setiap malam ibuku menceritakan kisah-kisah untukku.** Dalam cerita-cerita itu, aku berlayar berkeliling dunia dan ke negeri-negeri asing dengan perahu itu. (44)

Oleh karena itu, **aku sangat suka membaca. Aku pun bercita-cita jadi seorang penulis.** (45)

Karena kamu mengirim puisi pendek karya Tor Åge Bringsværd, aku jadi mencari puisi “singkat dan bagus” untuk kamu di dalam buku “kumpulan lirik” milik ibuku. Saat melihat itu, **Ibu senang sekali sampai lupa memberiku “kursus pengantar komplet” tentang seorang penyair bernama Jan Erik Vold. (Itu penyair favoritnya, tahu nggak? Dan, seumur hidup aku sudah sering mendapat “kursus” itu.)** Mungkin kamu pernah melihatnya di TV? Ia dan puisinya benar-benar gila. Bisa-bisanya ia menulis puisi panjang dan rumit

tentang hiruk-pikuk sehari-hari, seperti potongan roti tawar atau rel kereta api. Tapi, ia pun memiliki puisi-puisi pendek yang bercerita tentang dunia dengan gaya khasnya. (47)

Selain itu, aku tadi ke perpustakaan. (Akhirnya sekarang Fjaerland memiliki toko buku kecil di lantai dasar Pusat Kegiatan Manula.) Aku masuk ke sana dan melihat-lihat rak bukunya. **Pada awalnya aku kaget bukan kepalang karena di sana ada begitu banyak buku yang belum pernah kubaca. Namun kemudian, aku dapat mengatasi kepanikanku. Bahkan, sebaliknya aku merasa senang karena banyak sekali tersedia buku petualangan yang hanya menanti gilirannya untuk dibaca olehku.** (61)

Kembali ke soal perpustakaan. **Selang beberapa saat, ibu pustakawati itu mendatangiku dan bertanya apakah aku mencari buku tertentu.**

“Sebenarnya tidak,” kataku.

Lalu kataku lagi:

**“Apakah di sini ada karya Djuih?”**

Ia tertawa penuh makna, lalu menarikku ke mejanya dan mengambilkan sebuah buku tebal biru dari sebuah laci. **DAN, TEPAT BUKU YANG SAMA DENGAN YANG DIBAWA BIBBI BOKKEN DALAM PERJALANAN-NYA. Judul buku itu adalah: *Klasifikasi Desimal Dewey*.** (63)

Yang kamu lihat di sini hanyalah sebuah daftar ringkas. Keseluruhan sistem rumit ini memenuhi buku tebal biru tersebut. Pasti tak akan muat di lemariku. Tapi, **coba kamu lihat angka untuk kelompok utama yang paling akhir: 990, Sejarah belahan dunia lainnya dan sejarah luar angkasa. Aku sangat ingin melihat buku-buku ini.** Mungkin isinya tentang ketanyaan? (67)

Usaha meningkatkan  
minat baca

## Bab 1 Buku Surat

Aku menjadi gemeteran dan langsung mereka-reka teoriku. Setelah kupikir-pikir, **aku mencatat semua informasi itu menjadi sebuah karangan. Besok di kelas kami harus mengumpulkan sebuah cerita.** Dan, karena hanya Bibbi Bokken dan Fleischstadt yang terpikir olehku, maka itulah yang kutulis. Berikut nama dan detailnya. Kuharap itu tak masalah. Pasti tak seorang pun mengenal Bibbi Bokken di sini. Dan jika teoriku benar, maka itu bukanlah nama aslinya. (29)

Dan kini, mungkin aku harus menyinggung beberapa kegembiraan yang kualami sampai saat ini: ibu kepala sekolah kami berbahasa Norwegia! Begitu saja kubilang mengembirakan? Pasti kamu anggap aku gila. Tapi, ibu itu sungguh hebat! Namanya Asbjørg, rambutnya panjang, hitam, dan sering dikuncir, dan wajahnya benar-benar bak orang Indian. **Kamu tahu apa yang kami lakukan dalam mata pelajaran bahasa Norwegia? Tepat! Kami membaca karya tentang sang pembohong yang mendorong ibunya dari atap penggilingan itu!** (40)

**Seorang penulis bernama Tor Åge Bringsværd menulis puisi singkat yang bagus:**

*Siapa yang menjejakkan kedua kakinya di tanah, akan berdiri tegak.*

Kurasa, kalimat itu mengungkapkan banyak hal tentang puisi dan juga kehidupan. (42)

Christopher Robin melepas jaketnya untuk digunakan sebagai kain penangkap si kanguru kecil dan si harimau yang melompat turun. Oleh karena itu, **sang penulis A.A.Milne, menulis cerita tentang anak babi dan tali selempang Christopher Robin.** (43)

Meskipun cerita ini hanya mengisahkan sepasang tali selempang, sebenarnya ia berkisah lebih banyak lagi. Aku berkenang pada gambar kapal layar yang tergantung di dinding rumah petani tempat kita pernah berlibur dulu. Pasti itu perahu yang biasa-biasa saja, tapi bagiku itu perahu tercantik di dunia. **Setiap malam ibuku menceritakan kisah-kisah untukku. Dalam cerita-cerita itu, aku berlayar berkeliling dunia dan ke negeri-negeri asing dengan perahu itu.** (44)

Karena kamu mengirim puisi pendek karya Tor Åge Bringsværd, aku jadi mencari puisi “singkat dan bagus” untuk kamu di dalam buku “kumpulan lirik” milik ibuku. Saat melihat itu, **Ibu senang sekali sampai lupa memberiku “kursus pengantar komplet” tentang seorang penyair bernama Jan Erik Vold. (Itu penyair favoritnya, tahu nggak? Dan, seumur hidup aku sudah sering mendapat “kursus” itu.)** Mungkin kamu pernah melihatnya di TV? Ia dan puisinya benar-benar gila. Bisa-bisanya ia menulis puisi panjang dan rumit tentang hiruk-pikuk sehari-hari, seperti potongan roti tawar atau rel kereta api. Tapi, ia pun memiliki puisi-puisi pendek yang bercerita tentang dunia dengan gaya khasnya. (47)

**NB. Anne Frank adalah gadis yang berasal dari keluarga Yahudi Jerman. Pada 1993, ia melarikan diri dari Jerman dan menetap di Amsterdam. Saat Jerman kemudian menduduki Belanda, orang Yahudi di sana dimasukkan dalam kamp konsentrasi. (Jerman ingin mem-basmi semua orang Yahudi di Eropa. Korbannya mencapai enam juta orang!) Untuk menyelamatkan jiwa mereka, keluarga Anne Frank bersembunyi di dalam ruang kecil di belakang toko yang dulunya adalah tempat ayahnya bekerja. Mereka sempat**

tak tertangkap selama dua tahun, dan Anne Frank mengisi waktunya dengan menulis buku harian. Ia bercita-cita menjadi penulis dan berharap buku hariannya dapat diterbitkan setelah perang usai. Namun, datanglah tragedi itu: pada Agustus 1944, Nazi menyerbu masuk ke tempat persembunyiannya dan seluruh anggota keluarga Anne pun dikirim ke kamp konsentrasi yang mengerikan di Jerman. Dua bulan sebelum perang berakhir, Anne meninggal dunia. (Ketika membaca buku itu, beberapa kali aku hanya merasa sebal. Pada beberapa bagian, aku menangis tersedu-sedu. Sekarang pun, aku menangis...) Untungnya, buku harian Anne ditemukan oleh orang yang baik hati, ia menjaga buku itu baik-baik. Setelah perang usai, buku harian Anne diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa di dunia. Dengan begitu, Anne pun berhasil menjadi seorang penulis. Ia telah menulis salah satu karya paling terkemuka di dunia. Tetapi, ia sendiri tidak bisa menyaksikan ketenarannya ini. Aku bisa bercerita lebih banyak lagi kepadamu, tapi jika kamu tertarik pada buku ini, kamu bisa meminjamnya di perpustakaan. Namun, ini ada cuplikan singkat: **buku harian Anne ditulis antara 14 Juni 1942 - 1 AGUSTUS 1944 (yaitu tiga hari sebelum Nazi menyerbu persembunyian mereka).** (50-51)

Ayahku pindah ke Gerbang Pom dan menyombongkan bahwa tepat di sebelah rumahnya tinggal **sang pengarang cerita kriminal top, Gunnar Staalesen**. Kita sedang berusaha memecahkan semacam cerita kriminal, karena itu bisa dikatakan kita sedang menjadi detektif. Tapi, bukan itu yang akan kubicarakan dengan sang penulis.

NB. Mengenai **Gunnar Staalesen**. Sudahkah kamu membaca kedua karyanya tentang *Wikingerschatz*? (*Rahasia Wikingerschatz* dan *Kutukan si Wikingerschatz*.) Aku baru membaca bukunya yang pertama. Buku itu menceritakan kisah perampokan ala “Indiana Jones” dengan sangat baik. Dengan kata lain, cocok untukmu—yang merasa terancam oleh si peminum bir berkepala plontos di Kafe Skalken. (80-81)

Tahukah kamu sebuah dongeng tentang bulu yang berubah menjadi lima ekor ayam? Pengarangnya berkebangsaan Denmark bernama **H.C. (Hans Christian) Andersen**. Ceritanya adalah tentang seekor ayam yang mencabuti bulunya sendiri dan berkotek-kotek. (116)

Apakah kamu sudah membaca *Penyihir yang Menyihir* karya **Roald Dahl**? Jangan. Jantungmu akan berhenti keluar dari dada—maksudku karena ketakutan. Buku itu tentang selusin perempuan yang tampaknya sangat mencintai anak-anak, tetapi sebenarnya sama sekali tidak. Mereka sesungguhnya adalah penyihir yang membenci anak-anak. Mereka ingin membasmi anak-anak di seluruh dunia dengan cara mengubah mereka menjadi tikus. (130)

Ini ada puisi dari **Jan Erik Vold**. Tapi, untuk memahaminya, kamu harus tahu bagaimana rupa seorang pakar Eskimo, yang mengangkat satu tangannya sebagai salam Eskimo sejati. Memang Cuma tiga baris, Nils—tapi ini puisi yang utuh:

*Di dalam mobil angkutan  
Tampak seorang pakar es Eskimo  
Kubalas lambaiannya  
(142)*

Bisa kamu bayangkan, bersama siapa ia duduk? Pegang erat lipstikmu, Berit! Ia duduk di sana bersama **Astrid Lindgren, sang penulis buku *Pippi si Kaus Kaki Panjang, Kalle Blomquist, dan Ronja Räubertochter.*** (145)

Setiap kali aku menyinari punggung buku dengan senterku, yang terpampang di sana selalu saja judul yang sudah diketahui. Misalnya, **ketika berada di aula ISRAEL, aku melihat sebuah buku kecil berjudul *Kitab Kejadian.* Di ruang Mesir aku membaca buku yang berjudul “Homer” yang sudah kerap kali kudengar. Di ruang Roma aku membaca “Caesar” serta buku lain dengan judul *Homo Sapiens.* Kebetulan aku tahu bahwa kata itu artinya manusia. Begitulah seterusnya!** (157)

Aku mencoba sekali lagi dan membuka halaman sepan sebuah buku. Kubaca: “Åse: ‘Peer, kamu bohong.’ Peer::’Tidak, aku tidak bohong.’ Åse: ‘Nah, kalau begitu, bersumpahlah padaku bahwa itu memang benar.’”... **Buku ini pun segera kukembalikan ke tempatnya karena itu adalah kutipan dari Henrik Ibsen yang baru saja kami bahas di sekolah!** (160)

Cepat kuletakkan kembali buku itu ke raknya. AKU MERASA DIRIKU TERBAKAR! **Karena aku kenal puisi ini yaitu buah karya Inger Hagerup dan aku mendeklama-sikannya pada pesta penutupan tahun ajaran baru!!!!** Soalnya tak ada puisi lain yang kuhafal, sungguh tidak ada (selain tentu saja karya-karya Jan Erik Vold). (160)

Sejak lamanya aku hanya berguling-gulingan ke sana kemari di atas tempat tidur, lalu aku menyerah, berpakaian kembali, dan berjalan keluar menuju lorong. **Aku menyelipkan sebuah buku bacaan, *Abang Löwenherz* karya Astrid Lindgren. Pasti sisi kanak-kanakku yang membutuhkan buku ini.** Lagi pula, aku merasa seperti punya seorang kakak. Sebab, meski tidak punya abang seperti Jonas Löwenherz, aku tetap punya saudara sepupu yang lebih tua, Berit (Hi, hi). (166)

## **Bab 2 Perpustakaan**

“Tepat, misalnya *Peer Gynt.* Aku memiliki edisi pertamanya yang terbit pada 1867. Itu harta yang *sangat kusayangi,* Berit.” (210)

“Anak muda, yang berada di hadapanmu ini adalah **tiga buah *incunabula* yang banyak dicari!**”

“Buku-buku yang dicetak pada masa-masa awal percetakan buku dahulu,” ujarku. “Yaitu sekitar tahun 1500....”

“Kertasnya tebal sekali,” kataku.

Bibbi Bokken tersenyum penuh arti. ‘Ini namanya ‘kertas kain lap’ dan berbahan dasar dari katun dan linen yang dihancurkan (dikernai) dan dimasak bersama dengan lem dari babi. Namun, paduan bahan zaman dulu ini bisa bertahan lama, kan, betul tidak? **Buku ini diterbitkan lebih dari lima abad lalu di Mailand.** Tidak banyak buku zaman sekarang yang bisa bertahan sekian lama.”

“Besarnya sekali ukurannya,” kata Nils.

“Ini namanya ukuran folio. Karya ini dibuat oleh **seorang pujangga dari Italia, Petrarca.** Buku ini merupakan hadiah dari Mario, dan hanya ia yang tahu berapa juta lira ia keluarkan untuk membelinya.” (213-215)

Tepat di kata itu, Bibbi Bokken beranjak dan melakukan apa yang dikatakannya. Ia berjalan di sepanjang dinding dan mengambil sebuah buku kecil dari dalam rak. **Buku itu adalah karya Simen Skjønberg dan berjudul *Der grausame Genuss—Texte über die Geheimnisse des Lesens (Kenikmatan yang Kejam—Buku tentang Rahasia Membaca)*.** Lalu, ia menawari Nils untuk membacakan kalimat penutup. (225)

**“Almanak ini diterbitkan jauh sebelum Bibbi Bokken lahir. Ini adalah kalender dari abad ke-17. Tahun depan usianya tepat tiga setengah abad ...** “Tahun Buku!” teriakku. “Saat itu Ratu Sonja akan bertindak sebagai pelindung. **Almanak ini adalah buku pertama yang dicetak di Norwegia.**” “Atau, sebuah almanak tua. Kamu tadi benar, buku itu merupakan perpaduan antara ilmu pengetahuan dan takhayul zaman dulu. Tetapi, itu kan usianya sudah tiga setengah abad.” (240-241)

Bibbi Bokken melanjutkan ceritanya: “Beberapa bulan yang lalu, **ada permintaan dari sebuah komite yang menangani tahun buku Norwegia. Mereka ingin menerbitkan buku yang akan dibagikan kepada semua murid kelas enam di Norwegia.** Dan mereka bertanya, apakah aku mungkin bisa menulis buku semacam itu.”

“Aku menerimanya,” ujarnya.

“Tapi, **aku beranggapan bahwa lebih baik jika buku itu ditulis oleh anak muda pula.** Dan, ketika membaca puisi kalian di buku tamu Pondok Flatbre, kuputuskan menguji coba ide tersebut dengan kalian. Aku benar-benar menyukai puisi kalian.” (244)